



PENETAPAN

Nomor 1646/Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kabupaten Madiun yang memeriksa perkara perdata dalam tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dibawah ini terhadap perkara gugatan perceraian yang diajukan oleh :

PENGGUGAT ASLI , Umur 38 tahun, Agama Islam, Pendidikan S1, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di **KABUPATEN MADIUN**, Sebagai **Penggugat**;

Melawan

TERGUGAT ASLI , Umur 46 tahun, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Wirausaha, **KABUPATEN MADIUN**, Sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara :

Telah mendengar keterangan pihak-pihak yang berperkara ;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa berdasarkan surat gugatan Penggugat yang telah didaftar di Buku Register perkara di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun tanggal 04 Desember 2020 dengan Nomor 1646/Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn yang pada pokoknya Penggugat mengajukan hal-hal sebagaimana tertera dalam surat gugatan Penggugat ;

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 18 Agustus 2018 yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasarkemis Kota Tangerang Banten sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 0957/094/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018;

Hal. 1 dari 5 hal Pen 1646 /Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn .



2. Bahwa sejak menikah hingga saat ini rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah berjalan selama 2 tahun 4 bulan, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri di rumah kontrakan di Jl. Mawar No.6 Rt.03 Rw.01 Kelurahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun hingga sekarang, Ba'da dukhul namun belum dikaruniai anak;
3. Bahwa kurang lebih pada November 2019 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah setelah antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya:
 - a. Antara Penggugat dengan Tergugat berbeda prinsip dalam berumah tangga sehingga sering terjadi kesalah pahaman yang berujung pertengkaran;
 - b. Tergugat suka membesar-besarkan masalah, masalah kecil yang harusnya bisa diselesaikan secara baik-baik menjadi besar hingga berujung pertengkaran;
 - c. Tergugat juga kurang bertanggung jawab terhadap ekonomi keluarganya dengan Penggugat sehingga Penggugat harus bekerja sendiri untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya;
4. Bahwa pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah pertengkaran mulut dimana Tergugat membentak-bentak Tergugat dengan Kata-kata kasar bahkan tidak segan-segan juga Tergugat bertindak kasar terhadap Penggugat saat pertengkaran terjadi. Oleh karena itu Penggugat tidak rela dan ingin bercerai dari Tergugat;
5. Bahwa puncak dari pertengkaran tersebut diatas pada bulan Agustus 2020 antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pisah ranjang yang hingga sekarang telah berjalan selama 4 bulan;
6. Bahwa selama pisah ranjang masih seringkali terjadi pertengkaran setiap kali ada komunikasi. Oleh karena itu Penggugat ingin segera bercerai dari Tergugat;
7. Bahwa dari uraian-uraian tersebut di atas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak bisa lagi

Hal. 2 dari 5 hal Pen 1646 /Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn .



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dipertahankan, oleh karena itu Penggugat sudah tidak bersedia lagi bersuamikan Tergugat dan perceraianlah satu-satunya jalan untuk mengakhiri rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

8. Bahwa Penggugat sanggup membayar semua biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Madiun cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Membebankan biaya yang timbul karena perkara ini sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Subsider :

- Atau apabila Pengadilan Agama Kabupaten madiun berpendapat lain mohon diadili dengan hukum yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang ditentukan, atas panggilan Pengadilan, Penggugat hadir di persidangan, oleh Majelis kemudian diupayakan perdamaian dengan menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya menggugat cerai Tergugat dan tetap tabah meneruskan rumah tangga bersama Tergugat, yang ternyata Penggugat dapat menerima nasehat tersebut dan menyatakan mencabut perkaranya ;

Bahwa tentang jalannya pemeriksaan perkara dalam persidangan lebih lanjut telah dicatat dalam berita acara yang bersangkutan, dan untuk mempersingkat penetapan ini cukuplah berita acara tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Hal. 3 dari 5 hal Pen 1646 /Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn .



Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah tersebut diatas;

Menimbang, bahwa baik Penggugat telah dapat menerima nasehat Majelis untuk tetap sabar meneruskan membina rumah tangganya, selanjutnya Penggugat mengajukan permohonan untuk mencabut perkaranya;

Menimbang, bahwa permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya diajukan sebelum pemeriksaan perkara ini memasuki tahap jawab menjawab sehingga tidak membutuhkan persetujuan pihak Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 271 Rv, gugatan Penggugat untuk mencabut perkaranya tersebut dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 89 Undang-Undang No.7 Tahun 1989, maka semua biaya perkara yang timbul akibat diajukannya perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara nomor 1646/Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Madiun untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp536000,00 (Lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Madiun pada hari Senin, tanggal 14 Desember 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 28 Rabiul Akhir 1442 Hijriyah, oleh kami **Dr. Sugeng, M.Hum.**, sebagai Ketua Majelis, **H. Suharno, S.Ag.** dan **Iqbal Kadafi, S.H., M.H.** sebagai Hakim-hakim Anggota, putusan tersebut dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum, dengan dihadiri oleh Hakim-

Hal. 4 dari 5 hal Pen 1646 /Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn .



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hakim Anggota, dibantu oleh **Panitera Pengganti**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh -Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

Dr. Sugeng, M.Hum.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

H. Suharno, S.Ag.

Iqbal Kadafi, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Hary Marsono, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. PNBP			
a. Pendaftaran	Rp.	30.000,00	
b. Panggilan	Rp.		20
Pertama P dan T			
c. Redaksi	Rp.		10
d. Pemberita	Rp.		10
huan Isi Putusan			
2. Biaya proses	Rp.		75
3. Panggilan	Rp.	250.000,00	
4. Pemberitahuan	Rp.		125
Isi Putusan			
5. Meterai	Rp.	6000,00	
JUMLAH	Rp.	536.000,00	

Hal. 5 dari 5 hal Pen 1646 /Pdt.G/2020/PA.Kab.Mn .